

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang pemodelan animasi 3D sangat berkembang pesat dalam dunia konstruksi, dimana memudahkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dalam pembuatan model suatu konstruksi bangunan baik gedung, jalan, maupun jembatan. Di era modern dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi sekarang ini yang sudah semakin maju dan hampir semua bidang yang berhubungan dengan kegiatan manusia sudah menggunakan cara-cara yang lebih mudah, efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yaitu begitu banyak yang menampilkan konten-konten multimedia yang berhubungan dengan desain atau model bangunan baik gedung maupun jalan dalam bentuk 3D.

Pada animasi 3D ini penulis meninjau Gedung Corner Café Jl. Antara Kabupaten Bengkalis yang dilaksanakan dengan kondisi tempat yang sangat strategis untuk dijadikan tempat usaha.

Disini penulis ingin menyajikan metode pelaksanaan pekerjaan bangunan menjadi sebuah produk berupa model animasi, sehingga tahapan-tahapan pekerjaan dan sistem pelaksanaan pekerjaan dapat dipahami dengan lebih mudah oleh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan, maupun sebagai media pembelajaran bagi kalangan masyarakat, dikarenakan tidak semua kalangan masyarakat bisa membaca gambar dalam bentuk 2D dan bagaimana tahapan pekerjaannya, jadi di harapkan dengan adanya animasi proses pelaksanaan pekerjaan bangunan ini masyarakat juga dapat lebih memahami bagaimana proses pelaksanaan pekerjaan bangunan dan sekaligus sebagai media pembelajaran.

1.2. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan desain 3D yang mendesain interior dan eksterior gedung café corner Kabupaten Bengkalis.
2. Penelitian ini menjelaskan tentang animasi metode pelaksanaan pembangunan gedung café corner kabupaten Bengkalis

Dengan adanya keterbatasan, maka untuk mencapai hasil tugas akhir yang maksimal, perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah yaitu:

1. Penggambaran gambar 3D menggunakan aplikasi *Sketch Up*.
2. Data perencanaan pekerjaan berupa data dari bapak Zev Aljauhari, MT
3. Tidak merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan dan Rencana Anggaran Biaya.
4. Tidak melakukan perhitungan produktivitas alat berat.
5. Tidak menganimasikan pekerjaan MEP (mechanical elektrikal plumbing)

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di awal, maka terdapat beberapa permasalahan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana metode pelaksanaan pembangunan Gedung Café Corner Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana tampilan video animasi 3D pada pelaksanaan pembangunan Gedung café corner kabupaten Bengkalis?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pelaksanaan pembangunan Gedung Café Corner Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui tahapan pembuatan video animasi 3D.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas ini disusun atas beberapa bab, untuk mempermudah dalam penulisan, tugas akhir ini ditulis dengan sistematika berikut ini :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan, dan manfaat penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini di sesuaikan dengan teori yang menimbulkan gagasan berdasarkan judul tugas akhir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan dan alat yang digunakan dengan alir teknik pengumpulan data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang metode pelaksanaan, dan video animasi.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang telah dicapai untuk menjawab tinjauan dari tugas akhir ini dan saran bagi yang ingin melanjutkan tugas akhir.

1.6. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Animasi metode pelaksanaan pekerjaan bangunan ini dapat juga sebagai media pembelajaran, sehingga mahasiswa bisa memahami metode pelaksanaan pekerjaan bangunan.
 - b. Dengan adanya animasi metode pelaksanaan pekerjaan pembangunan ini harapan penulis dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan adanya animasi metode pelaksanaan pekerjaan ini dapat membantu Kontraktor dan Pengawas serta orang awam dalam memahami langkah-langkah suatu pekerjaan konstruksi.